

**Analisis Pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL)  
dalam Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat  
Siswa di Era New Normal**

**<sup>1</sup>Siti Nur Elisa Lusiana, <sup>2</sup>Umi Mardiyah, <sup>3</sup>Heni Noor Humaidah, <sup>4</sup>Roihatun  
Nurus Safaah, <sup>5</sup>Eva Luthfi Fakhru Ahsani**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
lusianaellisa2@gmail.com<sup>1</sup>, Mardiyah2424@gmail.com<sup>2</sup>,  
henihumaidah1208@gmail.com<sup>3</sup>,  
nurussafa162@gmail.com<sup>4</sup>, evaluthfi@iainkudus.ac.id<sup>5</sup>

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam upaya mengembangkan minat dan bakat siswa selama new normal. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data berupa analisis yang bersifat wawancara dan dokumentasi di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Teknik analisis data menggunakan deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa konsep pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dilakukan dengan dua model yaitu BDR (belajar dari rumah) dan BDS (belajar di sekolah). Untuk model pembelajaran BDR (belajar dari rumah) dilakukan secara daring dengan didampingi orang tua siswa menggunakan aplikasi classroom, video, converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui grup whatsapp.

Sedangkan model pembelajaran BDS (belajar di sekolah) menggunakan standar operasional prosedur (SOP) meliputi 3 M, Mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Upaya mengembangkan minat dan bakat siswa di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) di era new normal guru memberikan perhatian lebih kepada siswa, Kerjasama antara orang tua dan guru berperan penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, sekolah harus memfasilitasi sarana bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat, yang terakhir guru mengadakan berbagai macam lomba sebagai wadah tempat mengembangkan minat dan bakat mereka.

**Kata Kunci:** Analisis Pembelajaran, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Minat dan Bakat, Era New Normal

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) merupakan salah satu dari Sekolah Indonesia yang berada di Luar Negeri (SILN) yang ada di 11 negara yang tersebar di seluruh dunia. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) tepatnya berdiri pada 10 Juli 1969, yang berlokasi di No. 1 Lorong Tun Ismail 50480, wilayah persekutuan Kuala Lumpur Malaysia. SKIL konsisten berkiprah memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia di Malaysia yang mengacu pada dasar pendidikan nasional. SIKL ini memiliki peran ganda dalam melestarikan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia di tengah masyarakat Malaysia, bahkan kepada masyarakat negara-negara sahabat.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) ini berada di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur, yang senantiasa mengejar prestasi dan kualitas pendidikan, mulai dari tenaga pendidikan dan kependidikan, sarana, output, serta segala komponen penunjang jalannya kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Pendidikan di sekolah berperan penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa sehingga dapat berkembang secara optimal. Setiap siswa mempunyai berbagai minat dan bakat dalam hal yang berbeda. Saat ini, pandemi Covid-19 menghantam seluruh aspek kehidupan manusia, begitu juga aspek pendidikan. Salah satu gerbang untuk meningkatkan minat dan bakat siswa adalah lewat sekolah. Namun, karena pandemi Covid-19 ini, sekolah di hadirkan di rumah, tatap muka lewat smartphone, semua dilakukan secara berjauhan. Tidak hanya pembelajaran saja yang terkena dampaknya tapi juga program peningkatan minat dan bakat siswa juga terkena dampaknya.

Dalam konteks ini, masalah peningkatan minat dan bakat siswa menjadi tantangan yang harus segera guru tangani. Minat dan bakat siswa tidak bisa dipandang sebelah mata, minat dan bakat siswa juga mengambil peranan penting masa depan siswa. Oleh karena itu, guru terus mengupayakan berbagai cara agar minat dan bakat siswanya tetap berjalan seiring pandemi Covid-19 yang terus meningkat.

Minat merupakan suatu kecenderungan atau kegiatan yang diminati secara tetap atau terus-menerus yang menghadirkan rasa senang (Pratiwi, 2016). Sedangkan bakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kepandaian atau pembawaan dari lahir. Oleh sebab itu seseorang yang sejak lahir mempunyai suatu bakat khusus, jika dilatih dan dididik secara terus menerus, maka bakat tersebut akan berkembang dan memberikan manfaat secara optimal. Namun, jika bakat tersebut tidak dilatih dan dididik maka bakat tersebut akan tidak dapat berkembang dan tidak memberikan manfaat secara optimal.<sup>1</sup>

Perubahan cara belajar tidak hanya meminta siswa untuk cepat beradaptasi pada cara belajar yang baru tapi juga mengharuskan siswa untuk terbiasa menggunakan cara belajar tersebut. Saat pandemi Covid-19 melanda Malaysia khususnya Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (PJJ), dimana dalam pembelajaran guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, hanya lewat saluran komunikasi smartphone. Hal ini juga yang menjadi permasalahan para guru khususnya dalam bidang peningkatan bakat dan minat.

Saat proses pembelajaran dilakukan secara normal, guru dapat memasukkan upaya peningkatan bakat dan minat ke dalam ekstrakurikuler sekolah. Namun di era new normal seperti saat ini, cukup sulit untuk menyelipkan upaya peningkatan minat dan bakat siswa dalam pembelajaran. Untuk siswa SD sendiri, masih harus di pimpin dan di dampingi oleh guru ketika mencari tahu apa minat dan bakat para siswanya, guru harus berinteraksi langsung kepada para siswanya agar dapat mengetahui minat dan bakat apa saja yang disukai siswanya. Saat era new normal ini, berinteraksi langsung dengan siswa merupakan hal yang tidak dapat dilakukan, mengingat masih adanya virus Covid-19.

Walaupun upaya untuk meningkatkan minat dan bakat para siswa terlalu sulit dilakukan dalam era new normal ini, Namun para guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) bertekad kuat untuk bisa meningkatkan minat dan bakat

---

<sup>1</sup> Yusfandaria, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS.2 SMA Negeri 18 Palembang*, (Jurnal Wahana Konseling, Volume 2, Nomor 1, Maret 2019), Hal, 60-61.

siswanya. Salah satu upaya yang guru lakukan seperti mengadakan lomba pidato tingkat SD, lomba menggambar kelas 1-3 tingkat SD, lomba cerdas cermat wawasan kebangsaan kelas 4-6 tingkat SD, lomba membaca puisi kelas 4-5 tingkat SD, lomba storytelling tingkat SD. Semua lomba diadakan secara online dengan cara membuat video lomba kemudian dikirim kepada guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.<sup>2</sup> Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai “Analisis Pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Era New Normal”.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah yang digunakan untuk penelitian guna mendapatkan data berupa kata-kata dan gambar.<sup>3</sup> Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dengan Dr. Encik Abdul Hajar dan Himatus Sya'adah di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Subjek penelitian yaitu interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam pembentukan minat dan bakat para siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan deskriptif-kualitatif, analisis data yang didapat berupa kata-kata, gambar, maupun perilaku dituangkan dalam bentuk paparan mengenai kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>4</sup> Dengan menggunakan pendekatan studi kasus ini para peneliti melakukan pengumpulan dan pengelolaan data dengan mengajukan pertanyaan, mewawancarai dan pengumpulan informasi yang telah di paparkan oleh narasumber.

---

<sup>2</sup> Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. 2020.

<https://www.instagram.com/sekolahindonesiakualalumpur>

<sup>3</sup> L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hal, 24

<sup>4</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta, 2003), Hal, 33

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Konsep Pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL)**

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) merupakan salah satu sekolah Indonesia yang berada di Luar Negeri, tepatnya di Kuala Lumpur. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) mempunyai fungsi utama yaitu melayani pendidikan bagi warga Negara Indonesia yang tinggal di Luar Negeri, selain itu juga merupakan salah satu perwakilan (KBRI) dalam rangka menjalankan misi diploma.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) mempunyai pandangan yaitu menjadikan pendidikan dan kebudayaan yang mampu membentuk siswa yang bertaqwa, berakhlak, berbudaya, berprestasi, dan mempunyai wawasan yang luas. Selain itu, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) mempunyai tujuan yaitu melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing, membangun generasi yang berakhlak mulia, kebudayaan nasional sebagai identitas bangsa, menggapai prestasi dibidang akademik dan non akademik serta melangsungkan pembelajaran sesuai kurikulum nasional dengan menyelaraskan pada ketentuan global.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) merupakan kurikulum kehidupan yang bertujuan untuk membekali siswanya supaya dapat bersaing sesuai dengan zamannya. Dalam penerapan kurikulum, selain menerapkan kebijakan dari Pemerintah Indonesia, di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) juga menerapkan kebijakan dari Pemerintah Malaysia karena sekolahan tersebut yang berdomisili di Negara Malaysia. Didalam kegiatan belajar mengajar, di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menggunakan dua program yaitu program Belajar Di Sekolah (BDS) dan program Belajar Di Rumah (BDR). Bagi siswa yang berdomisili relatif dekat dengan jarak ke sekolahan, maka siswa tersebut dapat mengikuti program Belajar Di Sekolah (BDS). Dalam hal ini, pihak sekolah membatasi siswanya untuk masuk ke sekolahan. Selain itu, untuk siswa yang belajar di sekolah juga harus mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan di sekolahan,

seperti memakai masker, menjaga jarak, dan selalu mencuci tangan. Sedangkan siswa yang berdomisili jaraknya jauh dari sekolah maka dapat mengikuti program Belajar Di Rumah (BDR).

Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) terdapat aplikasi blue print. Aplikasi ini berisi rancangan pembelajaran yang dibuat guru pada satu minggu sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Tidak hanya guru saja yang dapat mengakses blue print ini, tetapi wali murid juga bisa mengaksesnya. Dengan begitu, wali murid akan mengetahui mengenai pelajaran serta metode apa yang akan digunakan di dalam satu minggu ke depan. Hal ini dapat memudahkan orang tua dalam membimbing anak ketika sedang belajar di rumah. Selain itu, dibutuhkan pengawasan ekstra dari orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah.

Pada masa pandemi Covid-19, hampir semua negara menerapkan sistem *lockdown* dan menggunakan banyak penanganan untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Hal ini mempunyai pengaruh besar terhadap beberapa sektor, terutama pada sector pendidikan. Akibatnya, pemerintah menutup sekolah guna mencegah penularan Covid-19. Walaupun sekolah ditutup, tetapi proses pembelajaran harus tetap berjalan sedemikian rupa.<sup>5</sup> Hal ini mengharuskan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau biasa disingkat dengan PJJ. Pembelajaran jarak jauh merupakan interaksi yang terjadi antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan suatu media tertentu. Di dalam pembelajaran jarak jauh, antara siswa dan guru tidak bertatap muka secara langsung, melainkan siswa dan guru berpisah tempat dan jarak yang jauh. Pembelajaran jarak jauh ini, mengandalkan jaringan internet dalam proses belajar mengajarnya atau biasa disebut pembelajaran daring.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, D. A. U, *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu, 4 (4), 2020), Hal,861–872.

<sup>6</sup> W. A. F. Dewi, *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1), 2020),Hal, 55–61.

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan dalam jarak jauh yang dimana pembelajaran jarak jauh ini menggunakan bantuan internet dan alat bantu lainnya seperti handphone atau komputer. Pembelajaran daring berbeda jauh dengan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah, pada pembelajaran daring ini lebih memfokuskan pada kecermatan dan ketelitian siswa dalam menerima dan mengolah penjelasan yang disampaikan guru dalam bentuk online.<sup>7</sup> Untuk pembelajarannya, siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui Classroom, Video, Convergence, Telephon atau Live Chat, Zoom maupun melalui grup Whatsapp.<sup>8</sup>

Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), untuk siswa tingkat TK dan Sekolah Dasar (SD) tingkat bawah tidak menggunakan ujian semester sebagai penentu kelulusan anak. Hal ini bertujuan untuk tidak terlalu menekankan pada siswanya agar terlalu fokus pada akademiknya saja. Seperti yang kita tahu, bahwa anak-anak TK dan SD kelas bawah masih suka untuk bermain-main, maka untuk menyiasati hal tersebut para pendidik di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) meniadakan ujian semester. Hal ini bukan berarti para siswa tidak belajar akademik selama di sekolah, melainkan lebih mencondongkan dalam pembentukan karakter serta kesehatan mental anak agar siswa yang masih dalam usia tersebut tidak merasa tertekan dengan ujiannya.

Menurut pandangan Soedijarto, pendidikan dianggap bermutu apabila dapat diukur dari peranannya dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan Memajukan Kebudayaan Nasional. Maka Pendidikan itulah yang berhasil menumbuhkan generasi muda yang Berkarakter, Bermoral, Cerdas dan Individual. Oleh karena itu, perlu adanya rancangan suatu sistem pendidikan untuk menciptakan suasana Proses pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, D. A. U, *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu, 4 (4), 2020), Hal, 861–872.

<sup>8</sup> W. A. F. Dewi, *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1), 2020), Hal, 55–61.

menarik, asik, merangsang, dan menantang sehingga peserta didik dapat mengembangkan dirinya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan bakat dan kemampuannya.<sup>9</sup>

## **2. Strategi Proses Pembelajaran Selama Era New Normal di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL)**

Proses pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) selama Era New Normal dilakukan dengan dua model yaitu BDR (Belajar dari Rumah) dan BDS (Belajar Di Sekolah). Proses Pembelajaran dengan tatap muka ini atau yang di sebut dengan BDS (Belajar Di Sekolah) telah di laksanakan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dan memiliki standar operasional yang harus di taati selama proses pembelajaran di sekolah.

Standar operasional diantaranya menggunakan masker selama di sekolah, orang tua di perkenankan mengantar siswa sampai di depan gerbang sekolah, akses masuk sekolah melalui gerbang samping, siswa memasuki lingkungan sekolah sesuai jalur yang telah di sediakan, berbaris dengan rapi dan menjaga jarak minimal 1 meter dengan siswa yang lain, suhu badan akan di cek ketika masuk di lingkungan sekolah, mencuci tangan di tempat yang telah di sediakan, selama di dalam kelas belajar dengan bangku masing-masing yang telah di atur jaraknya dan pastikan dalam keadaan rapi, awali kegiatan pembelajaran dengan berdoa, ketika istirahat kantin tetap buka akan tetapi mekanisme pembelian makanan telah di atur dengan sistem pre order, jadi perwakilan kelas akan mengambil makanan yang telah di pesan sebelumnya dan makanan yang telah dibeli dimakan di dalam kelas, siswa di anjurkan membawa bekal makanan dari rumah, siswa-siswi diharuskan sering mencuci tangan sampai bersih, masing-masing kelas telah di sediakan tempat cuci tangan,

---

<sup>9</sup> A. A. Yudi, *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP)*, (Jurnal Cerdas Sifa, 1 (1), 2012), Hal, 1–9.

tempat sampah dan alat kebersihan kelas, membuang sampah di tempatnya dan menjaga selalu kebersihan kelas, siswa yang telah selesai belajar di anjurkan segera pulang kerumah, bila di jemput orang tua maka telah di sediakan tempat menunggu di depan gerbang sekolah.

Akan tetapi selama Covid-19 pembelajaran yang di lakukan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yaitu dengan daring atau yang di sebut dengan BDR (Belajar dari rumah). Pembelajaran dari rumah ini di lakukan agar mengurangi penyebaran Covid-19. Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) para guru sudah menggunakan aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digital di handphone masing-masing para guru, dengan aplikasi tersebut pembelajaran yang di lakukan dengan daring sesuai dengan RPP. Pembelajaran secara daring ini para siswa siswi menggunakan platfrom online yang telah di sediakan oleh pihak sekolah untuk mendukung proses pembelajaran secara daring. Kebutuhan sinyal internet yang memadai maka pembelajaran yang di lakukan secara daring berjalan dengan lancar. Akan Tetapi bagi siswa siswi atau kelas yang masih belajar di rumah, mereka tetap akan mendapatkan layanan pendidikan secara daring untuk mendukung proses pembelajaran. Kebijakan proses pembelajaran secara daring ini telah di tetapkan oleh pemerintah dan kerajaan Malaysia selama Covid-19. Dengan pemilihan pembelajaran secara daring ini memiliki kelebihan yaitu mengatasi jarak dan waktu, Membangun suasana pembelajaran yang baru dan mendorong sikap belajar yang aktif.<sup>10</sup>

Dalam proses BDR (Belajar dari rumah), setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam menanggapi pengaplikasian sistem belajar *online*. Kegiatan dari proses belajar di rumah, ternyata dapat memberikan respon yang berbeda. Para siswa terkadang merasa bosan ketika belajar dari rumah, karena akses jaringan yang susah, terbatasnya kuota, dan juga kurangnya konsentrasi siswa terhadap apa yang sedang dipelajari dan

---

<sup>10</sup> E. U. Hanik, *Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah*, (ELEMENTARY, 8, 2020), Hal, 183–208.

dikerjakan ketika *online*. Oleh karena itu orang tua dan sekolah harus dapat memfasilitasi siswa agar pembelajaran berjalan dengan maksimal. Para siswa juga harus memiliki kesadaran untuk belajar sejak awal, agar nantinya proses belajar dari rumah dapat dilakukan lebih terencana, serta lebih difokuskan dalam kegiatan yang positif.<sup>11</sup>

Selama Era New Normal proses pembelajaran di dalam kelas atau yang di sebut dengan BDS ( Pembelajaran Di Sekolah), para guru dan siswa didalam kelas juga harus mentaati protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh negara Malaysia. Para siswa siswi dilarang menggunakan transportasi umum disekolah dikarenakan transportasi umum lebih mudah tertular Covid-19. dan dihimbau para warga Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) untuk menghindari kerumunan, selalu memakai masker dan selalu mencuci tangan.

Selama belajar di sekolah. Pada bulan Agustus 2020 pemerintah dan kerajaan Malaysia telah menetapkan pembelajaran tatap muka di laksanakan, siswa siswi kelas atas seperti kelas ( IV SD, IX SMP dan XII SMA) Sudah mulai masuk sekolah dengan syarat harus mentaati protokol kesehatan yang sudah di tetapkan oleh sekolah dan kerajaan Malaysia. Para guru, siswa dan wali murid sangat senang telah di buka kembali proses belajar mengajar, akan tetapi perasaan takut masih ada di setiap wali murid. Bagi anak TK dan bagi siswa siswi kelas 1 SD sampai kelas 3 SD ditiadakan ujian karena itu tidak menjadi tolak ukur kenaikan kelas. Di sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) ini lebih menekankan pada pendidikan karakter, pendidikan karakter ini di terapkan sejak dini agar kelak pada usia dewasa mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan zaman.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk suatu kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang telah

---

<sup>11</sup> E. L. F. Ahsani, & S. E. Mulyani, *The Implementation of Distance Learning Based E-Learning for Developing Student's Life Skills*, (DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 3 (2), 2020),Hal, 115–120.

diajarkan disekolah, maka pendidikan karakter akan terlihat dalam tindakan nyata seseorang disekolah, rumah dan di lingkungan masyarakat, yaitu dengan menunjukkan tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, dan kerja keras.<sup>12</sup>

### **3. Upaya Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Selama Era New Normal di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL)**

Pembelajaran dalam pelaksanaannya perlu diupayakan ketercapaiannya yang dipengaruhi oleh faktor input, proses maupun media pembelajaran. Ketercapaian dalam peningkatan prestasi seni dan budaya siswa di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan *soft diplomacy* maupun kegiatan lain seperti kejuaraan yang dilaksanakan di Malaysia dan Indonesia. Lingkungan di Kuala Lumpur sangatlah berpengaruh terhadap siswa Indonesia tentunya dalam bidang seni budaya Indonesia yang dimiliki para siswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Oleh karena itu dibutuhkan peranan penting adanya guru seni dan budaya di sekolah untuk meningkatkan kegiatan dan tentunya juga dalam rangka memberdayakan budaya Indonesia di Malaysia. Guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) memotivasi siswanya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah seperti seni tari, seni musik angklung, senimusik gamelan, seni suara vocal, dan seni bela diri pencak silat. Dengan tujuan agar siswa tetap dapat mengembangkan minat dan bakatnya selama era new normal.

Minat menurut Sardiman menyatakan bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat jelas apabila seseorang dapat menemukan ketertarikan terhadap suatu objek yang sesuai dengan kemauan dan keinginan diri sendiri. Agar minat seseorang tepat sasaran

---

<sup>12</sup> H. Ainissyifa, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 2012), Hal, 1–26.

maka harus didukung dengan objek yang jelas.<sup>13</sup> Dalam proses melaksanakan minat belajar siswa tentunya juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain yaitu: 1) motif, 2) perhatian, dan 3) bahan pelajaran dan sikap guru.<sup>14</sup>

Menurut Mohammad Surya berdasarkan alasan timbulnya minat dikelompokkan menjadi tiga jenis antara lain: 1) Minat *volunter* merupakan minat yang dapat muncul dari dalam diri siswa tanpa dipengaruhi dari lingkungan luar. 2) Minat *involuter* merupakan minat yang dapat muncul dari dalam diri siswa yang dipengaruhi oleh orang tua. 3) Minat *Nonvolunter* merupakan minat yang dapat muncul dari dalam diri siswa secara paksaan atau dihapuskan.

Proses dalam pengembangan bakat siswa tidak hanya melalui kegiatan belajar di kelas saja, melainkan juga dibantu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga proses dalam pengembangan minat dan bakat siswa dapat bergerak sesuai dengan harapan dan rencana, baik secara akademik maupun non akademik.

Guru merupakan sosok penting dalam berhasilnya suatu pendidikan, sehingga guru memiliki peran sebagai motivator yang dapat mendorong siswanya untuk memunculkan suatu sikap kertertarikan sehingga dapat dikembangkan menjadi keterampilan. Sebelum guru memulai proses pembelajaran, ia harus dapat mengetahui minat dan bakat dari masing-masing siswa. Guru dapat mengidentifikasi minat dan bakat siswa dengan mengetahui minat dan bakat siswa itu seperti apa, dan dari sana guru mampu mengembangkan potensi mereka agar menjadi lebih aktif, kreatif, berpikir lebih ilmiah dan karakter siswa semakin terbentuk. Dalam proses menumbuhkan minat dan bakat siswa, guru perlu menciptakan adanya lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Hal

---

<sup>13</sup> I. A. Anggraini, W. D. Utami, S. B. Rahma, *Mengidentifikasi Minat Bbakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata*. (Universitas Muhammadiyah Tangerang: Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 2, Nomor 1, Januari 2020),Hal, 161–169.

<sup>14</sup> Rusmiati, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, 1 (1), 2007), Hal, 21–36.

ini bertujuan agar nantinya proses dalam menumbuhkan minat dan bakat dapat bergerak sesuai dengan tujuan dan rencana yang diharapkan. Guru hendaknya memiliki sikap terbuka kepada siswa, dan juga berperan membantu siswa dalam memahami, memanfaatkan dan menggali potensi yang dimiliki secara optimal.<sup>15</sup>

Orang tua, guru dan lingkungan saling berkaitan dalam proses mengembangkan minat dan bakat anak. Oleh karena itu adalah yang harus diperhatikan dalam proses mengembangkan minat dan bakat anak.<sup>16</sup>

Pentingnya memahami kelebihan, keterampilan, serta kemampuan siswa sejak usia dini, dengan melihat keterampilan yang menonjol pada diri siswa. Kita harus dapat meyakinkan diri siswa agar fokus pada kelebihan yang dimiliki dengan cara menumbuhkan konsep diri yang positif pada siswa. Orang tua dan guru melakukan berbagai cara untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan menekuni bidang keunggulan serta bidang lainnya, yang nantinya siswa dapat memiliki wawasan, pengetahuan serta pengalaman di berbagai bidang.<sup>17</sup>

Sebagai motivator, orang tua dan guru harus dapat memberikan motivasi, stimulus serta mendukung siswa dalam mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam proses mengembangkan kemampuan siswa dari bakat ke bakat. Tak lupa juga memberikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan siswa agar dapat menumbuhkan semangat dan tetap optimis terhadap bakat yang dimiliki. Sekolah harus bisa memfasilitasi sarana untuk menunjang dalam pengembangan bakat anak. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara orang tua atau guru dengan anak.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> E. Manizar, *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar*, (Tadrib, 1 (2), 2015), Hal, 179–180.

<sup>16</sup> L. B. Madura, A. P. Wibowo, D. Bagus, H. Subarkah, & T. Santoso, *Pelatihan Pengenalan Minat Dan Bakat Siswa SMP Negeri 1. 01(02)*, 2018). Hal, 43

<sup>17</sup> L. B. Madura, A. P. Wibowo, D. Bagus, H. Subarkah, & T. Santoso, *Pelatihan Pengenalan Minat Dan Bakat Siswa SMP Negeri 1. 01(02)*, 2018). Hal, 49

<sup>18</sup> L. B. Madura, A. P. Wibowo, D. Bagus, H. Subarkah, & T. Santoso, *Pelatihan Pengenalan Minat Dan Bakat Siswa SMP Negeri 1. 01(02)*, 2018).Hal, 21

Saat ini beberapa negara mulai menerapkan era new normal. New normal sendiri merupakan tatanan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19. Walaupun kegiatan masyarakat sudah normal kembali seperti semula, namun masyarakat dihimbau agar tetap mematuhi aturan protocol kesehatan selama new normal. Salah satu negara yang menerapkan new normal yaitu Negara Malaysia, dengan dibukanya kembali aktivitas pendidikan. Sistem pendidikan selama new normal di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dengan Sekolah Indonesia memiliki sistem yang sama dengan menerapkan sistem simulasi. Bedanya di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) ini hanya jenjang pilihan saja yang akan disimulasikan, sedangkan di Sekolah Indonesia hanya Sekolah yang berada di wilayah zona hijau saja. Walaupun dalam era new normal diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Oleh karena itu kita sebagai guru juga memiliki peran penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa selama era new normal di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) antara lain:

1) Perhatian

Setiap siswa pastinya memiliki bakat akademik yang berbeda, oleh karena itu perlu memperoleh perhatian khusus dari guru. Tanpa kita sadari tak sedikit siswa yang merasa bahwa dirinya kurang diperhatikan guru akibatnya prestasi menurun. Oleh karena itu guru harus bisa memperhatikan setiap siswanya dari awal kegiatan pembelajaran dan dapat melihat pada bidang manakah bakat siswa yang lebih menonjol baik dari bidang akademik maupun non akademik. Setelah itu siswa dibimbing untuk mendalami bakat tersebut, karena setiap siswa pastinya memiliki permasalahan yang dihadapi dalam proses pengembangan bakatnya. Selama new normal diterapkan, guru harus lebih banyak memberikan perhatian kepada

siswa, karena selama di rumah pasti banyak terjadi kendala dalam pembelajaran.

2) Kerjasama (Orang tua dan Guru)

Pada hakikatnya guru dan orang tua mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu mendidik, mengarahkan, mendorong serta menuntun anaknya agar menjadi manusia yang berilmu dan dewasa. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam mewujudkan harapan anak.

Apalagi saat ini sekolah dilakukan dengan daring, maka kerjasama antara guru dan orang tua menjadi sangat penting, karena dua pihak inilah yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa. Kerjasama antara guru dan orang tua menjadi penentu dalam keberhasilan siswa mengembangkan bakatnya. Kerjasama inilah yang dapat mendorong siswa sadarkan kewajibannya sebagai pelajar dengan melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu belajar dengan tekun, dan juga bersemangat dalam mengembangkan bakatnya.

3) Menjaga kestabilan motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan perilaku atau tindakan seseorang demi mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi harus berasal dari dalam diri siswa sendiri (motivasi intrinsik), namun biasanya motivasi juga dipengaruhi dari lingkungan dan keadaan luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi belajar yang dimiliki siswa menjadi faktor penentu berhasil tidaknya sistem belajar siswa. Jika siswa memiliki semangat belajar yang tinggi maka hasil yang diperoleh juga baik, begitu pula sebaliknya jika semangat belajar siswa rendah maka hasilnya juga akanturun. Maka dari itu seorang guru harus dapat menjaga interaksi sosial yang baik terhadap siswanya agar dapat selalu memberikan motivasi, agar siswa tetap giat dan semangat dalam proses mengembangkan bakatnya.

4) Memfasilitasi sarana bagi siswa untuk pengembangan bakat

Jika guru sudah dapat mengetahui bakat dari siswanya maka sebaiknya guru menjalin kerjasama dengan orang tuasiswa agar dapat memfasilitasi sarana untuk menyalurkan bakat siswa tersebut. Misalnya dengan mengikuti bimbingan belajar dibidang bakat anak.

5) Sekolah mengadakan perlombaan

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) merupakan sekolah yang unggul di bidang akademik. Terlihat Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) telah meraih banyak kejuaraan olimpiade ditingkat SD, SMP, Maupun SMA. Namun karena pandemi Covid-19 olimpiade akhirnya ditunda. Sekolah dan guru sepakat mengadakan perlombaan secara online kepada semua jenjang untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar tetap dapat mengembangkan minat dan bakatnya selama di rumah.

Selain upaya yang dilakukan diatas dalam pengembangan minat dan bakat selama era new normal ini, guru juga harus dapat mengembangkan *life skill* (kecakapan hidup) yang dimiliki siswa. *Life skill ini* biasanya selipkan pada setiap pembelajaran pada pendidikan formal. *Life skill* ini penting untuk dikuasai oleh siswa agar nantinya dapat dijadikan sebagai bekal kehidupan di masa mendatang sekaligus untuk membentuk karakter yang baik bagi siswa. Dalam pengembangan *life skill* ini terdapat beberapa aspek penting, antara lain: aspek personal, akademik, sosial, dan vokasional. Melalui *life skill* ini siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, serta dapat dijadikan sebagai bekal dalam pembentukan karakter yang baik.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> E. L. F. Ahsani, & S. E. Mulyani, *The Implementation of Distance Learning Based E-Learning for Developing Student's Life Skills*, (DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 3 (2), 2020), Hal, 115–120.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam analisis pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam upaya mengembangkan minat dan bakat siswa di era new normal dibutuhkan adanya keterkaitan antara konsep pembelajaran, strategi proses pembelajaran dan upaya dalam mengembangkan minat dan bakat, agar dapat mendukung dan menunjang dalam pengembangan minat dan bakat di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Dalam artikel ini diharapkan peneliti agar mencari sumber data yang lebih luas dan relevan dari Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) agar nantinya artikel ini bisa menjadi bahan referensi yang baik bagi membutuhkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *STAINU Purworejo: JurnalAl\_Athfal*, 3 (1): 37–46.
- Ahsani, E. L. F., & Mulyani, S. E. (2020). The Implementation of Distance Learning Based E-Learning for Developing Student's Life Skills. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3 (2): 115–120.
- Ainissyifa, H. (2012). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 1–26.
- Anggraini, I. A. Utami, W. D. Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Universitas Muhammadiyah Tangerang: Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2 (1): 161–169.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1): 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hanik, E. U. (2020). Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY*, 8, 183–208.
- Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, D. A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4): 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Madura, L. B., Wibowo, A. P., Bagus, D., Subarkah, H., & Santoso, T. (2018). *Pelatihan Pengenalan Minat Dan Bakat Siswa SMP Negeri 1. 01(02)*.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Tadrib*, 1 (2): 179–180.
- Margono, S. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, N. K. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 53 (9): 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1 (1): 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>

*Sekolah Indonesia Kuala Lumpur*. 2020. <https://www.instagram.com/sekolahindonesiakualalumpur/>

Yudi, A. A. (2012). Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP). *Jurnal Cerdas Sifa*, 1 (1): 1–9.

Yusfandaria. (2019). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir Dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS.2 SMA Negeri 18 Palembang Yusfandaria. *Jurnal Wahana Konseling*, 2 (1): 60–69.